

ABSTRAK

Studi ini bermaksud untuk mengevaluasi tanggapan publik terhadap reaksi terhadap peningkatan polusi di DKI Jakarta melalui data yang diambil dari media sosial Twitter. Metode yang diaplikasikan dalam analisis sentimen adalah Naïve Bayes. Data yang dikumpulkan adalah sekumpulan tweet yang berhubungan dengan isu peningkatan polusi di wilayah tersebut. Proses analisis melibatkan tahapan pengumpulan data, pra-pemrosesan data, pembentukan model Naïve Bayes, dan evaluasi hasil analisis sentimen. Hasil penelitian ini menunjukkan distribusi sentimen masyarakat terhadap peningkatan polusi di DKI Jakarta. Algoritma Naïve Bayes mampu mengklasifikasikan sentimen menjadi kategori positif, negatif, atau netral berdasarkan teks tweet yang dianalisis. Temuan ini memberikan wawasan tentang pandangan masyarakat terhadap isu lingkungan dan kesehatan yang diakibatkan oleh peningkatan polusi. Hasil analisis sentimen dapat menjadi masukan berharga bagi pembuat kebijakan dalam merumuskan solusi yang sesuai dengan perasaan dan reaksi masyarakat terkait isu lingkungan penting seperti polusi udara.

Kata kunci: Analisis sentimen, media sosial Twitter, polusi udara, DKI Jakarta, algoritma Naïve Bayes.

ABSTRACT

This study aims to evaluate public sentiment towards reactions to the increase in pollution in DKI Jakarta through data collected from the Twitter social media platform. The sentiment analysis method employed in this study is the Naïve Bayes algorithm. The data collected consists of a set of tweets related to the issue of pollution increase in the area. The analysis process involves data collection, data preprocessing, Naïve Bayes model formation, and evaluation of sentiment analysis results. The findings of this research show the distribution of public sentiment towards the increase in pollution in DKI Jakarta. The Naïve Bayes algorithm successfully classifies sentiments into positive, negative, or neutral categories based on the analyzed tweet texts. These findings provide insights into public perceptions of environmental and health issues caused by pollution increase. The results of sentiment analysis can serve as valuable input for policymakers in formulating solutions that align with public sentiments and reactions regarding important environmental issues such as air pollution.

Keywords: Sentiment analysis, Twitter social media, air pollution, DKI Jakarta, Naïve Bayes algorithm.